

PENDAMPINGAN DOSEN UNTUK OPTIMALISASI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA MAHASISWA DI DESA NGASEM KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI

**Heylen Amildha Yanuarita, Silvi Rushanti Widodo, Restu Adi Putra,
Achmad Wahdi, Annisa Farra Biyyu Dzaki, Attabi' Bima Mahdika Albab**

Universitas Kadiri
heylenay@unik-kediri.ac.id

Abstract

Universities have a responsibility to implement the Tri Dharma of higher education, one of which is community service through the Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN). This study aims to describe the role of supervising lecturer in supporting the success of KKN implementation by Universitas Kadiri students in Ngasem Village, Ngasem District, Kediri Regency. A participatory approach was applied, involving students, supervising lecturer, village officials, and the local community in planning, implementation, and evaluation.

The results show significant contributions in four areas: (1) education, through learning assistance at schools and student posts; (2) health, through youth seminars, health screenings, child health services (posyandu), and community exercise; (3) environment, through communal clean-up activities, the construction of waste-sorting bins, and composting training using bucket composters; and (4) social affairs, through participation in National Commemoration Day events and the installation of street name signs. Faculty supervisors played key roles as facilitators, motivators, and mediators, ensuring that student activities were well-directed, relevant to community needs, and sustainable.

In conclusion, faculty supervision in the KKN program not only provided tangible benefits for the community in Ngasem Village but also served as a valuable learning experience for students in developing social skills, leadership, and social responsibility.

Keywords: KKN, Supervising Lecturer, Community Service, Ngasem Village, Universitas Kadiri.

Abstrak

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan Tri Dharma, salah satunya melalui pengabdian kepada masyarakat yang diwujudkan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran dosen pendamping dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan KKN mahasiswa Universitas Kadiri di Desa Ngasem, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, dengan melibatkan mahasiswa, dosen pendamping, perangkat desa, dan masyarakat dalam perencanaan hingga evaluasi program.

Hasil kegiatan menunjukkan kontribusi nyata di empat bidang, yaitu: (1) pendidikan, berupa pendampingan belajar di sekolah dan posko mahasiswa; (2) kesehatan, melalui penyuluhan remaja, screening kesehatan, posyandu, serta senam bersama; (3) lingkungan, melalui gotong royong, pembuatan bak sampah terpilah, serta pelatihan komposter ember; dan (4) sosial masyarakat, melalui keterlibatan dalam peringatan Hari Besar Nasional serta pembuatan plang nama jalan. Peran dosen pendamping berfungsi sebagai fasilitator, motivator, dan mediator, sehingga kegiatan mahasiswa lebih terarah, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan berkelanjutan.

Kesimpulannya, pendampingan dosen dalam program KKN tidak hanya memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Desa Ngasem, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang bermakna bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial.

Keywords: KKN, Dosen Pendamping, Pengabdian Masyarakat, Desa Ngasem, Universitas Kadiri.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan Tri Dharma, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu wujud nyata dari pengabdian kepada masyarakat adalah pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang melibatkan mahasiswa untuk terjun langsung ke lingkungan desa. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mengaplikasikan pengetahuan akademik, tetapi juga diharapkan mampu mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, serta kepekaan terhadap masalah-masalah yang dihadapi masyarakat (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2010).

Dalam konteks pelaksanaan KKN, keberadaan dosen sebagai pendamping memiliki peran strategis. Dosen tidak hanya bertugas sebagai pembimbing akademik, tetapi juga berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pengarah agar kegiatan mahasiswa dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Pendampingan ini sangat penting untuk memastikan bahwa program kerja mahasiswa relevan dengan kebutuhan masyarakat, memiliki keberlanjutan, serta memberikan manfaat nyata bagi desa yang menjadi lokasi KKN (Siregar, 2020).

Pendampingan dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui KKN tidak hanya menekankan pada aspek penyuluhan, tetapi juga melibatkan kegiatan kolaboratif antara mahasiswa, perangkat desa, serta masyarakat setempat. Model pendampingan ini penting agar program yang dirancang tidak bersifat seremonial semata, melainkan benar-benar menyentuh kebutuhan riil masyarakat. Dengan

demikian, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menginternalisasi nilai-nilai kepemimpinan, kemandirian, serta tanggung jawab sosial (Hadi, 2015).

Desa Ngasem, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi sekaligus tantangan dalam pembangunan masyarakat, terutama dibidang pengelolaan lingkungan, kesehatan, pendidikan, dan sosial. Kehadiran mahasiswa Universitas Kadiri melalui KKN di desa ini menjadi kesempatan strategis untuk berkontribusi dalam pembangunan, dengan dukungan dan arahan dari dosen pendamping agar kegiatan lebih terarah, tepat sasaran, serta dapat diimplementasikan secara berkelanjutan (Soekanto, 2002).

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pendampingan KKN di Desa Ngasem menjadi salah satu sarana strategis dalam mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan praktik nyata di lapangan. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu memperkuat kemitraan antara perguruan tinggi dengan masyarakat desa, sehingga terjalin hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Dengan demikian, pendampingan oleh dosen dalam kegiatan KKN mahasiswa Universitas Kadiri di Desa Ngasem tidak hanya memberikan dampak positif bagi masyarakat desa, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang bermakna bagi mahasiswa. Artikel ini membahas peran dosen pendamping dalam KKN, bentuk pendampingan yang diberikan, serta kontribusinya dalam mendukung keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Ngasem, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Kadiri dilaksanakan di Desa Ngasem Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri dengan pendekatan partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif antara mahasiswa, dosen pendamping, perangkat desa, dan masyarakat setempat. Metode ini dipilih agar program KKN tidak hanya bersifat seremonial, tetapi benar-benar mampu menjawab kebutuhan riil masyarakat desa.

Tahapan kegiatan diawali dengan observasi lapangan dan koordinasi awal antara dosen pendamping dan mahasiswa dengan pihak desa untuk mengidentifikasi potensi serta permasalahan yang ada di Desa Ngasem Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Hasil identifikasi tersebut kemudian menjadi dasar dalam penyusunan program kerja (proker) untuk mahasiswa yang disesuaikan dengan bidang prioritas seperti lingkungan, kesehatan, pendidikan, dan sosial masyarakat.

Selanjutnya, kegiatan dilaksanakan melalui berbagai bentuk aktivitas, antara lain sosialisasi dan pendampingan edukasi di SDN Ngasem, penyuluhan dan pendampingan bidang kesehatan, gotong royong membersihkan lingkungan dan pembuatan bak sampah terpilah, partisipasi aktif dalam kegiatan peringatan hari besar nasional (PHBN) di desa. Setiap program dijalankan dengan pola kolaboratif dan partisipatif, di mana mahasiswa berperan sebagai fasilitator sekaligus mitra masyarakat. Sementara itu, dosen pendamping berfungsi memberikan arahan, bimbingan, dan supervisi agar kegiatan berjalan sesuai rencana dan tujuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Kadiri dilaksanakan selama 3 (tiga) minggu di Desa Ngasem Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri dengan pendampingan dosen menghasilkan beberapa capaian yang dapat dikategorikan dalam bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sosial masyarakat.

1. Bidang Pendidikan

Mahasiswa melaksanakan kegiatan pendampingan belajar bagi anak-anak, baik di posko mahasiswa KKN maupun di SDN Ngasem. Pendampingan ini mencakup bimbingan membaca, menulis, dan berhitung (calistung) sebagai keterampilan dasar yang penting.

Dosen pendamping turut berperan dalam memastikan metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan belajar tambahan, sementara pihak guru sekolah merasa terbantu dengan adanya pendampingan ini karena mendukung proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi siswa, tetapi juga memperkuat sinergi antara mahasiswa, guru, dan dosen pendamping dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di desa.



Gambar 1: Pelaksanaan Bidang Pendidikan

2. Bidang Kesehatan

Program kesehatan yang dilaksanakan mahasiswa KKN di Desa Ngasem meliputi penyuluhan dan pendampingan kesehatan remaja melalui seminar bertema “Remaja Tanggap Tubuh dan Kenali Sinyal Sehatmu”, screening kesehatan remaja, pendampingan pelayanan posyandu anak-anak, serta senam bersama warga desa untuk menjaga kebugaran tubuh.

Dalam seminar kesehatan, mahasiswa bertindak sebagai fasilitator yang menyampaikan materi dengan metode interaktif, sementara dosen pendamping memberikan arahan teknis agar isi materi sesuai dengan kebutuhan remaja. Screening kesehatan remaja dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan dasar, sehingga remaja lebih peduli terhadap tubuhnya dan mampu melakukan tindakan pencegahan sejak dini.

Pendampingan pada posyandu anak-anak juga memberikan dampak positif, karena mahasiswa ikut membantu kader posyandu dalam memberikan layanan dasar kesehatan, pemantauan tumbuh kembang, serta edukasi sederhana kepada orang tua. Senam bersama warga desa menjadi kegiatan yang menyenangkan sekaligus menumbuhkan kebiasaan hidup sehat melalui aktivitas fisik rutin.

Kegiatan-kegiatan ini secara umum meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya remaja, terhadap pentingnya menjaga kesehatan tubuh. Selain itu, partisipasi aktif warga dalam kegiatan senam dan posyandu menunjukkan bahwa program kesehatan diterima dengan baik. Kehadiran dosen pendamping memperkuat kegiatan melalui pengawasan, pengarahan, dan penyusunan materi, sehingga program tidak hanya sekadar berlangsung, tetapi

juga memberikan pemahaman yang benar kepada masyarakat.

Dengan demikian, kegiatan di bidang kesehatan tidak hanya memberikan manfaat praktis berupa peningkatan pengetahuan dan aktivitas kesehatan masyarakat, tetapi juga menumbuhkan kesadaran preventif serta membangun budaya hidup sehat yang dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan.



Gambar 2: Pelaksanaan Bidang Kesehatan

3. Bidang Lingkungan

Kegiatan di bidang lingkungan meliputi gotong royong membersihkan area desa, pembuatan bak sampah terpilah, serta penyuluhan dan pelatihan penggunaan komposter ember. Aktivitas ini tidak hanya berorientasi pada terciptanya kebersihan fisik, tetapi juga berfungsi sebagai media edukasi masyarakat mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

Pembuatan bak sampah terpilah menjadi langkah konkret dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemilahan sampah sejak dari rumah. Sementara itu, pelatihan komposter ember memberikan alternatif praktis dalam pengelolaan sampah organik sehingga menghasilkan produk bernilai guna berupa pupuk kompos.

Kehadiran dosen pendamping turut memperkuat aspek edukasi melalui pendampingan yang sistematis, memastikan kegiatan tidak berhenti

pada aksi sesaat, tetapi diarahkan pada perencanaan keberlanjutan bersama perangkat desa. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa terciptanya lingkungan yang lebih bersih, tetapi juga membangun kesadaran kolektif serta menumbuhkan tanggung jawab bersama masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan desa.



Gambar 3: Pelaksanaan Bidang Lingkungan

4. Bidang Sosial Masyarakat

Kegiatan dibidang sosial masyarakat dalam program KKN di Desa Ngasem mencakup partisipasi mahasiswa dalam peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) serta pembuatan dan pemasangan plang nama jalan. Kedua kegiatan ini memiliki peran strategis dalam mempererat hubungan antara mahasiswa dengan masyarakat desa, sekaligus memperkuat semangat kebersamaan.

Dalam kegiatan PHBN, mahasiswa terlibat aktif sebagai panitia maupun peserta dalam berbagai acara yang digelar desa. Keterlibatan ini memperlihatkan bahwa mahasiswa bukan hanya tamu, tetapi bagian dari masyarakat desa yang turut serta dalam menjaga dan merayakan nilai-nilai kebangsaan. Hal ini meningkatkan penerimaan sosial masyarakat terhadap mahasiswa serta memperkuat rasa kebersamaan.

Selain itu, pembuatan dan pemasangan plang nama jalan

memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dalam hal keteraturan administrasi desa, memudahkan akses lokasi, serta menjadi identitas wilayah. Kegiatan ini diapresiasi positif oleh perangkat desa dan warga karena membantu meningkatkan keteraturan fasilitas publik.

Peran dosen pendamping dalam kegiatan sosial masyarakat sangat penting, terutama dalam mendorong mahasiswa membangun komunikasi sosial yang baik dengan masyarakat. Dengan arahan tersebut, mahasiswa mampu menempatkan diri sebagai mitra masyarakat, sehingga kehadirannya diterima dengan hangat.

Secara keseluruhan, kegiatan dibidang sosial masyarakat berhasil memperkuat semangat gotong royong, kepedulian sosial, dan kebersamaan di Desa Ngasem. Selain memberi manfaat praktis, kegiatan ini juga memperkuat jejaring sosial antara perguruan tinggi dengan masyarakat desa.



Gambar 4: Pelaksanaan Bidang Sosial Masyarakat

Secara umum, peran dosen pendamping dalam pelaksanaan KKN tidak hanya terbatas pada supervisi administratif, tetapi juga mencakup fungsi sebagai fasilitator, motivator, dan mediator antara mahasiswa dengan masyarakat. Kehadiran dosen pendamping memastikan program kerja mahasiswa lebih terarah, relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta memiliki keberlanjutan. Hal ini sejalan dengan berbagai pandangan yang menekankan pentingnya kontribusi

dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat, di mana peran strategis mereka terbukti dapat meningkatkan kualitas implementasi program (Siregar, 2020).

SIMPULAN

Kegiatan KKN mahasiswa Universitas Kadiri di Desa Ngasem Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri dengan pendampingan dosen berhasil memberikan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sosial masyarakat. Pendampingan dosen terbukti berperan penting dalam mengoptimalkan program KKN, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi.

Melalui peran sebagai fasilitator, motivator, dan pengarah, dosen pendamping mampu memastikan program kerja mahasiswa sesuai kebutuhan masyarakat serta dapat memberikan dampak yang berkelanjutan. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi media pembelajaran yang berharga dalam mengasah keterampilan sosial, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial. Sementara bagi masyarakat Desa Ngasem, kegiatan KKN memberikan manfaat langsung serta memperkuat kemitraan dengan perguruan tinggi.

Dengan demikian, pendampingan dosen pada kegiatan KKN tidak hanya meningkatkan efektivitas pengabdian masyarakat, tetapi juga menjadi sarana strategis untuk menjembatani perguruan tinggi dengan masyarakat desa dalam membangun hubungan timbal balik yang produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyan, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663-676.
<https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4122>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2010). *Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Farman, Chairuddin, Herlina, Marniati, Fitriyani Hali, dan Akbar Nasrum. (2021). "Kkn Tematik: Peningkatan Kualitas Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Desa Lapao-pao Kabupaten Kolaka." *Al Basirah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 117-126.
- Gabriella, Agus Sugiarto & Diana Ayu. (2020). "Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(2), 165-170.
- Galuh Fandatiar, Supriyono, dan Fajar Nugraha. (2015). "Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pada Universitas Muria Kudus." *Jurnal SIMETRIS*, 6 (1), 129-136.
- Hadi, S. (2015). *Model Pendampingan Mahasiswa dalam Program KKN Pemberdayaan Masyarakat*. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 11-22.

- Hakim, Egi Rismanto & Afif. (2023). "Pemanfaatan Drum Bekas Sebagai Bahan Pembuatan Tempat Sampah Bakar Di Desa Karyamulya." *Jurnal ABDIMA Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 108-113.
- Handayani, Risnawati & Sri Rizki. (2021). "Kampanye dan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Kelurahan Malasom." *Jurnal ABDIMA Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 57-62.
- Haryono, E., Al Murtaqi, M. R., Izzah, A. N. L., Septian, D., & Sariman, S. (2024). Metode-Metode Pelaksanaan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Untuk Perguruan Tinggi. *Al Fattah Ejournal Sma Al Muhammad Cepu*, 5(02), 1-21.
<https://doi.org/10.1989/b4ejqb56>
- Hurriyaturrohman, Safaruddin Hidayat Al Ikhsan, Muhamad Irfan, dan Miptahul Janah. (2019). "Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Metode Kerjasama Dengan Akademisi Program Kuliah Kerja Nyata." *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(4), 348-357.
- I Wayan Cong Sujana. (2019). "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39.
- Izzah Nor Cholisotul Hamidah & Lifa Farida Pnduwinata. (2022). "Pemasangan Plang Arah Jalan Sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas Desa Medalem." *ABIMANYU: Journal of Community Engagement*, 3(2), 45-50.
- Khairunnisa, Ilham Syahrul Jiwandono, Nurhasanah, Nurul Kemala Dewi, Heri Hadi Saputra, dan Tri Linggo Wati. (2019). "Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program ." *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 230-234.
- M.F. Shellyana Junaedi. (2015). "Pengaruh Kesadaran Lingkungan Pada Niat Beli Produk Hijau: Studi Perilaku Konsumen Berwawasan Lingkungan." *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 189-201.
- Mandataris, Gilang Pratama, Azhariyatul Huda, Hana Salsabila, Natasha Ardiyanti, Rahmi Febrianti, Silvia, Aidil Febrian, Muhammad Idris Sholeh, Amadhea Clarita Imory, dan Refi Adelianna. (2022). "Pelaksanaan Program Kukerta Membuat Plang Nama Pembatas Jalan Antar Dusun Sebagai Upaya Pemberi Informasi." *Madaniya*, 3(4), 691-696.
- Mudarris, Imamul Muttaqin, dan Zainal Hakim. (2020). "Revitalisasi Jembatan Desa Sebagai Akses Aktivitas Perekonomian Desa Bangpindah Kecamatan Galis Bangkalan." *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 38-48.
- Muhammad Rizki & Afif Hakim. (2022). "Pembuatan Tempat Sampah Di Desa Karyamulya Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang." *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 964-970.
- Siregar, R. (2020). *Manajemen Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenada Media.

- Soekanto, S. (2002). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, M. (2016). *Pendidikan dan Pengembangan Keterampilan Sosial Mahasiswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun. (2025). *Buku Pedoman & Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan Ke-82*. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.